

ABSTRAK

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk mengetahui peran masyarakat khususnya di Desa Mak Kawing mengenai program wajib belajar 12 tahun yang diselenggarakan di kabupaten Sanggau. program wajib belajar 12 tahun yang dilegitimasi melalui Perda No. 2 Tahun 2010. Namun realitasnya, di Kecamatan Balai sendiri sebagai bagian dari Kabupaten Sanggau justru masih relatif banyak dijumpai masyarakat yang apatis terhadap pendidikan sekolah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, pengumpulan data dengan metode wawancara observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran masyarakat Desa Mak Kawing masih minim dengan tingkat putus sekolah anak masih besar. Melihat dengan jenis jenis peran menurut Bruce J Colen yaitu (a).Peran nyata, (b).Peranan yang dianjurkan (c). Konflik Peranan (d).Kesenjangan peranan (e).Kegagalan peranan (f). Model peranan dan (g). rangkaian atau lingkup peranan. Namun peran dari lapisan masyarakat masih ada baik itu tokoh masyarakat pengusaha dan organisasi masyarakat dengan menyumbangkan dukungan yang bersifat materiil dan non materiil. Adapaun penghambat peran dari masyarakat dapat dilihat dari ketersediaan beasiswa , masih kurangnya informasi dan sikap dari individu itu sendiri.

Kata kunci : Peran Masyarakat, Wajib Belajar 12 Tahun

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "*Peran Masyarakat Dalam Program Wajib Belajar 12 Tahun Di Desa Mak Kawing Kecamatan Balai Kabupaten Sanggau*". Judul ini dipilih karena peneliti melihat fenomena anak putus sekolah di Desa Mak Kawing masih tinggi. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah : Mengapa peran masyarakat dalam program wajib belajar masih rendah serta apa faktor penghambat peran masyarakat dalam program wajib belajar 12 Tahun.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai situasi atau fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi objek penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis-jenis peran menurut Bruce J cohen salah satu yang digunakan yaitu Peranan nyata (Anacted Role) yaitu suatu cara yang betul-betul dijalankan seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan suatu peran.

Hasil penelitian ini yaitu Masyarakat Desa Mak Kawing melakukan berbagai macam peran serta dalam mewujudkan program wajib belajar 12 tahun. Akan tetapi, untuk pelaku peran masih terbatas hanya pada lapisan elite masyarakat, yakni tokoh masyarakat, keluarga (mampu dan peduli), pengusaha, serta organisasi kemasyarakatan. Sementara itu, masyarakat di tingkat bawah seperti keluarga dengan kepedulian rendah atau berkemampuan ekonomi kurang, cenderung apatis untuk ikut berperan serta. Adapun peran serta masyarakat di lapisan elite meliputi dukungan yang bersifat materiil dan non materiil.

Saran dalam penelitian ini adalah hendaknya pemerintah Kabupaten Sanggau dan Kecamatan Balai, serta segenap satuan pendidikan yang berada di Desa Mak Kawing dapat lebih intensif dan juga komprehensif memberikan sosialisasi berkenaan dengan berbagai macam bentuk peran serta yang bisa dikerjakan oleh masyarakat Desa Mak Kawing sebagai pelaku kebijakan dalam rangka mewujudkan program wajib belajar 12 tahun.